

INTERVIEW GUIDE

A. Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Wasito

Jabatan : Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Bagaimana peran humas Kabupaten Kendal?
2. Apa peran humas dalam kegiatan *investor relations*?
3. Sejak kapan dilakukan aktivitas *investor relations* di Kabupaten Kendal?
4. Apa yang mendukung masuknya investasi ke Kabupaten Kendal?
5. Bagaimana cara menarik investasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal?
6. Bagaimana pemerintah mengemas informasi infrastruktur?
7. Bagaimana pemerintah mengemas potensi sumber daya alam?
8. Bagaimana aktivitas yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal dalam menarik dan menjalin investor?
9. Bagaimana kegiatan *monitoring media* yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal?

10. Bagaimana koordinasi humas dan BPMPT?

11. Apa perbedaan aktivitas *investor relations* dari tahun ke tahun?

12. Bagaimana efek dengan masuknya investor?

B. BPMPT Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Safiah

Jabatan : Kepala Bidang Penanaman Modal BPMPT Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Bagaimana peran BPMPT dalam aktivitas Investor relations?
2. Sejak kapan pemerintah Kabupaten Kendal menjalankan *investor relations*?
3. Bagaimana jalannya aktivitas *investor relations*?
4. Bagaimana pemasaran potensi yang dimiliki Kabupaten Kendal?
5. Bagaimana pemasaran infrastruktur Kabupaten Kendal?
6. Bagaimana pemasaran sumber daya manusia?
7. Media apa yang digunakan untuk promosi potensi Kabupaten Kendal?
8. Bagaimana pembuatan laporan tahunan?
9. Bagaimana pembuatan laporan triwulan?
10. Bagaimana pelaksanaan pertemuan tahunan dilakukan?
11. Bagaimana koordinasi Humas dan BPMPT dan SKPD terkait?
12. Bagaimana perbedaan aktivitas *investor relations* dari tahun ke tahun?

C. PT Kawasan Industri Kendal

I. Data Informan

Nama : Mifti

Jabatan : *Government Relations* PT. Kawasan Industri Kendal

II. Pertanyaan

1. Bagaimana aktivitas *investor relations* yang dijalankan pemerintah Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana bentuk aktivitas *investor relations* pemerintah Kabupaten Kendal?
3. Bagaimana citra Kabupaten Kendal menurut investor?
4. Bagaimana potensi yang ada di Kabupaten Kendal?
5. Bagaimana Infrastruktur Kabupaten Kendal?
6. Bagaimana sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Kendal?
7. Bagaimana pembuatan laporan tahunan?
8. Bagaimana pembuatan laporan triwulan?
9. Bagaimana pelaksanaan pertemuan tahunan?
10. Seberapa efektif aktivitas *investor relations* yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Wasito

Jabatan : Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Bagaimana peran humas Kabupaten Kendal?

Informan : Peran humas di Kabupaten Kendal adalah untuk menjalin komunikasi, baik komunikasi internal yaitu melalui *whats app* dan majalah Yakin, maupun komunikasi eksternal melalui majalah Gelora dan website pemerintahan. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan harmonisasi antar bagian dalam internal pemerintahan maupun pemerintah dengan masyarakat.

Peneliti : Apa peran humas dalam kegiatan *investor relations*?

Informan : Kegiatan yang berhubungan dengan investor tidak sepenuhnya dilakukan oleh humas, karena memang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya kita tidak berfokus pada kegiatan *investor relations*,

kegiatan yang berhubungan dengan investor lebih banyak dilakukan oleh BPMPT karena mereka menjadi pihak yang berinteraksi langsung dengan para investor, kita tetap menjalankan komunikasi dengan BPMPT sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi dunia investasi, humas adalah pihak yang melakukan pengelolaan informasi, jadi kami memberikan informasi keluar ke semua media yang ada, kemudian akan ditangkap oleh calon investor yang memperoleh informasi tersebut. Memang untuk acara yang membahas investasi yang mengadakan adalah BPMPT tapi yang mengemas tetap humas, selain itu humas juga berperan dalam pembentukan citra Kabupaten Kendal termasuk untuk kepentingan investasi, semisal ada informasi yang negatif mengenai bidang investasi kita lawan dengan statement dari pihak yang berkepentingan, kalau berita semacam ini dibiarkan maka masyarakat akan berpandangan buruk terhadap masyarakat, maka dari itu setiap hari kita adakan kegiatan analisis berita untuk

mendeteksi berita positif dan negatif untuk menentukan agenda setting

Peneliti : Sejak kapan dilakukan aktivitas *investor relations* di Kabupaten

Kendal?

Informan : Kalau dihitung waktunya tidak bisa dipastikan sejak kapan, tapi yang saya tahu PMA (Penanaman Modal Asing) yang pertama itu PT. Texmaco dari India sekitar tahun delapan puluhan. Kalau jaman Belanda dulu ada seperti perusahaan perkebunan tapi itu tidak usah dihitung, tapi yang saya tahu ya Texmaco itu di Kecamatan Kaliwungu.

Peneliti : Siapa yang menangani aktivitas *investor relations*?

Informan : Sekarang BPMPT yang berwenang untuk menangani bidang investasi. Tapi pada waktu dulu yang menangani investasi saya tidak tahu persis, tapi yang jelas pasti ditangani pemerintah, seperti perizinan, amdalnya dan lain-lain pasti yang menangani pemerintah tapi kan pihak yang menangani terus berubah. Mungkin sebelum

ada BPMPT investasi ditangani oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, tapi karena banyak kegiatan yang harus dilakukan maka keperluan investasi perlu dipecah-pecah menjadi BPMPT.

Peneliti : Bagaimana aktivitas yang dilakukan pemerintah terhadap investor?

Informan : Jadi sifat investasi yang pertama menarik, kedua mempertahankan dan yang ketiga memperbesar. Untuk menarik investor, kita lakukan promosi terlebih dahulu dengan menyampaikan potensi yang ada di Kabupaten Kendal. Untuk investor yang sudah ada kita pelihara, dijalin terus komunikasi dengan mendengarkan apa yang mereka inginkan dan jangan sampai mereka hengkang.

Peneliti : Apa yang mendukung masuknya investasi ke Kabupaten Kendal?

Informan : Banyak, bisa melalui infrastruktur kebetulan Pelabuhan Tanjung Kendal baru saja diresmikan, ini bisa menjadi daya tarik buat para investor karena akan memudahkan distribusi bahan baku. Terus

aturan daerah juga menjadi pertimbangan para investor karena akan mempermudah perizinan perusahaan mereka. Selain itu juga adanya jaminan keamanan, karena investor pasti akan memilih daerah yang kondusif untuk dijadikan lokasi investasi.

Peneliti : Bagaimana pemerintah membentuk citra Kabupaten Kendal?

Informan : Kita akan membangun citra Kabupaten Kendal sebagai daerah tujuan investasi khususnya di bidang perindustrian, untuk itu kita memerlukan publikasi yang luas untuk memberitahukan kepada khalayak ramai bahwa jika ingin berinvestasi bidang industri Kendal adalah tempat yang tepat. Untuk mewujudkan publikasi dengan efek yang luas maka kita terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Jawa Tengah untuk secara bersama-sama mempromosikan Kendal sebagai kota industri. Selain itu kita juga memanfaatkan peran media massa, termasuk koran Kompas, Kompas dipilih karena media tersebut banyak digunakan oleh para calon investor sebagai bahan rujukan sebelum menanamkan modalnya, apalagi Kompas adalah media

nasional yang tersebar di seluruh Indonesia, jadi sangat efektif untuk menginformasikan kepada publik tentang potensi-potensi yang ada di Kabupaten Kendal., maka dari itu hubungan dengan para wartawan itu memang sangat penting, karena para calon investor melihat sebuah daerah itu melalui berita yang dimuat di media. Investor tidak akan mungkin tertarik jika melihat daerah yang banyak demo dan sebagainya, jika seperti itu maka investor akan melihat daerah tersebut sebagai daerah yang tidak kondusif. Maka dari itu humas Kabupaten Kendal berusaha untuk memberikan informasi yang positif kepada masyarakat dan calon investor, jika memang ada berita jelek harus dimuat apa adanya, tanpa ditambah tambahi agar tidak menimbulkan keresahan di masyarakat. Tapi saya kira pemberitaan semacam itu sangat jarang terjadi, ya karena itu kita punya hubungan yang baik dengan para wartawan. Kemudian juga ada pertemuan-pertemuan *gathering* dengan calon investor, yang disampaikan dalam acara tersebut seputar potensi yang ada di Kendal dan mengundang investor skala

besar dan skala kecil tergantung dari acara itu sendiri. Ada lagi cara yang lain untuk menarik investasi yaitu dengan menjadikan orang Kendal yang berada di luar kota sebagai duta investasi. Kemudian kita juga menjanjikan aturan-aturan pro investasi seperti perizinan tiga jam untuk konstruksi di kawasan industri.

Peneliti : Bagaimana pemerintah mengemas informasi infrastruktur?

Informan : Humas tidak boleh membohongi publik, ya kalau infrastruktur kita buruk ya kita katakan buruk, jadi media kita giring kepada informasi-informasi upaya perbaikan infrastruktur supaya masyarakat berpandangan bahwa infrastruktur Kendal memang jelek tapi pemerintah tidak tinggal diam dengan memperbaiki jalan. Disitu investor akan melihat bahwa pemerintah serius memperbaiki infrastruktur.

Peneliti : Bagaimana pemerintah mengemas potensi sumber daya alam?

Informan : Sumber daya alam kita inventarisasi kemudian kita beri infrastruktur lalu kita pelihara ketersediaannya sebelum akhirnya kita jual, kita

punya banyak tempat wisata dan potensi pertanian seperti jambu getas merah, kita ajak wartawan untuk meliput potensi itu supaya terpublis dan dilihat oleh calon investor.

Peneliti : Bagaimana aktivitas rutin yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal?

Informan : Kalau itu BPMPT yang lebih mengetahui, tapi yang jelas pasti ada seperti pembuatan laporan yang isinya tentang potensi-potensi yang ada untuk disampaikan ke investor. Setiap tahun kita melakukan pertemuan dengan para investor di TMII Jakarta, Kabupaten Kendal diberi kesempatan untuk pentas seni disana, dan kita memanfaatkan acara tersebut untuk bersilaturahmi dengan para investor, selain kita juga melakukan promosi disana. Pentas seni dilakukan siang hari dan pada malam harinya ada waktu *free* jadi kita memanfaatkan waktu luang tersebut.

Peneliti : Bagaimana kegiatan *monitoring media* yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal?

Informan : Setiap hari kita melakukan monitoring media, semua berita kita amati termasuk berita yang berkaitan dengan investasi. Hal itu kita lakukan untuk mengetahui isu-isu apa saja yang sedang berkembang di masyarakat, yang nanti hasilnya akan dilaporkan pada pimpinan daerah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan agar apa yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dilapangan. Kegiatan itu tentu kita klasifikasi ke berbagai bidang termasuk bidang investasi, dan semua berita kita anggap penting. Seperti yang saya bilang tadi hal itu untuk membuat agenda setting.

Peneliti : Bagaimana koordinasi humas dan BPMPT?

Informan : Koordinasi dengan BPMPT dilakukan sesuai dengan kebutuhan, ketika humas membutuhkan peran dari BPMPT maka pihak humas akan berkomunikasi dengan mereka, namun terdapat rapat rutin antar SKPD yang juga melibatkan seluruh SKPD untuk membahas program-program pemerintahan yang berjalan. Rapat SKPD itu dilakukan dua bulan sekali sedangkan rapat pengendalian

operasional kegiatan (POK) itu tiga bulan sekali, selain itu juga ada pengumpulan laporan dari masing-masing instansi yang disampaikan kepada pimpinan daerah

Peneliti : Apa perbedaan aktivitas *investor relations* dari tahun ke tahun?

Informan : Kita tingkatkan pertemuan dengan para investor untuk membuat kebijakan, sehingga tahun berikutnya akan berbeda, apa yang menjadi kebutuhan investor harus kita tampung agar tahun berikutnya bisa berubah. Contohnya kemarin kita fokus ke KIK, akan tetapi kita mulai membuka lagi peluang yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana efek dengan masuknya investor?

Informan : Tentu yang jelas penyerapan tenaga kerja dan peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang nanti ujungnya akan berefek pada kesejahteraan masyarakat dan daerah.

B. BPMPT Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Safiah

Jabatan : Kepala Bidang Penanaman Modal BPMPT Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti :Sejak kapan pemerintah Kabupaten Kendal menjalankan *investor relations*?

Informan : Terkait dengan institusi penanaman modal berdasarkan Perda Nomor 18 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja pembangunan daerah inspektorat lembaga teknis daerah salah satunya BPMPT. BPMPT merupakan gabungan dari kantor penanaman modal dan UPT (unit pelaksana teknis) hanya menangani perizinan. Tapi sejak tahun 2011 dua institusi ini digabung agar mempermudah pelayanan investor. Kalau dulu investor masuk kita fasilitasi, promosi, pengendalian dikantor KPM, tapi setelah ada gabungan ini kita promosi kemana-mana, investor masuk kita fasilitasi, baru investor masuk kemauannya apa setelah bersedia, baru perizinan jadikan dalam satu institusi satu kantor dengan begitu mempermudah investor dan memperpendek birokrasi. Dengan harapan investor datang dilayani di BPMPT

sampai keluarnya izin-izin teknis disini, istilahnya PTSP (perijinan terpadu satu pintu).

Peneliti : Bagaimana jalannya aktivitas *investor relations*?

Informan : Disini kita bekerja sesuai dengan tupoksi kita, yang pada intinya kita memberikan izin usaha kepada para investor agar dapat menanamkan modalnya di Kendal dan memelihara mereka agar tidak hengkang, namun sebelumnya tentu kita juga sudah melakukan kegiatan promosi agar investor mengetahui potensi Kendal.

Peneliti : Pesan apa yang ingin disampaikan melalui media promosi?

Informan : Kita ingin menyampaikan kepada investor bahwa banyak sekali potensi di Kabupaten Kendal yang dapat dimanfaatkan, yang didukung dengan infrastruktur seperti jalan pantura, pelabuhan tanjung Kendal, dekat dengan bandara Ahmad Yani, dekat dengan terminal induk mangkang, tersedia juga jalur kereta api. Kita juga ingin menyampaikan bahwa berinvestasi di Kendal mudah, karena kita sudah menerapkan *one stop service*, nanti memasukkan ijin disini keluar ijinnya juga disini. Pemerintah juga Kabupaten juga mendukung investasi dengan perda-perda yang pro investasi.

Peneliti : Bagaimana BPMPT mencitrakan Kabupaten Kendal?

Informan : Kita sampaikan kepada masyarakat dan calon investor bahwa Kabupaten Kendal adalah daerah yang layak dan potensial sebagai daerah tujuan investasi yang didukung oleh perda-perda.

Peneliti : Bagaimana pemasaran potensi yang dimiliki Kabupaten Kendal?

Informan : Semua potensi yang ada di Kendal kita data, kemudian kita pilah-pilah mana yang layak untuk di promosikan kepada para calon investor melalui media-media yang kita miliki, jadi semua potensi telah kita kaji terlebih dahulu.

Peneliti : Bagaimana pemasaran infrastruktur Kabupaten Kendal?

Informan : Kendal adalah daerah yang strategis karena berdekatan dengan Semarang, kita juga memiliki akses jalan darat baik melalui pantura maupun kereta api. Selain itu sekarang kita juga punya pelabuhan tanjung Kendal sebagai alternatif melalui jalur laut.

Peneliti : Bagaimana pemasaran Sumber Daya Manusia?

Informan : Untuk tenaga kerja kita memanfaatkan sekolah-sekolah kejuruan yang ada di Kendal, dengan pertimbangan bahwa mereka telah memperoleh keahlian selama proses sekolah sesuai dengan bidang

yang ditekuni, selain itu kita juga ada balai latihan kerja yang ada di kecamatan weleri, kita harapkan dari situ kita bisa mempunyai tenaga kerja yang siap kerja sehingga kita bisa memberdayakan orang Kendal sendiri. Sedangkan untuk SDM internal BPMPT kita siapkan SDM yang memenuhi kriteria seperti menguasai bahasa inggris, karena sering kali kalau ada pameran skala internasional karena tidak semua investor bisa berbahasa Indonesia. Kemudian kita juga secara rutin mengirimkan Bintek (Bimbingan Teknis) di BKPM Bogor yang tujuannya mendukung kinerja pelayanan terpadu satu pintu.

Peneliti : Media apa yang digunakan untuk promosi potensi Kabupaten Kendal?

Informan : Pertama di website BPMPT, kedua mengikuti pameran-pameran regional maupun nasional kalau skala internasional kita pernah mengikuti di Batam pengunjungnya juga dari beberapa Negara ASEAN, kita biasanya mengikuti pameran biasanya 2-3 kali dalam setahun, tapi untuk tahun ini kita hanya satu kali karena keterbatasan anggaran, dan berdasarkan tupoksi pameran yang kita ikuti yang bertema investasi. Sekarang juga ada kawasan industri, kita juga ikut mempromosikan agar investor bisa masuk ke kawasan industri yang berskala menengah ke atas. Kemudian kita juga

menggunakan talkshow media televisi setiap tahun di Cakra TV dengan narasumber bapak Alex mengambil tema investasi, itu program humas tapi sering mengambil tema investasi.

Peneliti : Bagaimana pembuatan laporan tahunan?

Informan : Laporan tahunan kita wajibkan bagi para investor besar, hal itu dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut, selain itu juga untuk mengkroscek apakah perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan izin yang yang telah diajukan. Jika memang ada pelanggaran maka pemerintah berhak memberikan tindakan lanjutan. BPMPT sendiri juga membuat sebuah laporan yang berbentuk buku yang berisikan tentang perkembangan investasi selama satu tahun terakhir.

Peneliti : Bagaimana pembuatan laporan triwulan?

Informan : Berdasarkan ketentuan perka BKPM diatur tata cara pemantauan dan pengendalian penanaman modal perusahaan diwajibkan melaporkan LKPM. LKPM ada dua yaitu perusahaan dalam proses pembangunan tiap 3 bulan sekali dan kalau perusahaan yang sudah oprasional 6 bulan sekali. Tujuan dari LKPM untuk mengetahui realisasi inetvasi. Kalau selama tidak ada masalah kita tidak ada tindak lanjut, tapi kalau dari perusahaan misalnya ada aduan kita

tindak lanjuti misalnya pabrik dengan lingkungan kita tindak lanjuti dengan badan lingkungan seperti itu. Makannya BPMPT mendorong agar perusahaan-perusahaan agar rajin untuk melaporkan LKPM

Peneliti : Bagaimana dengan penyelenggaraan pertemuan tahunan?

Informan : Temu investor, kita mengikuti dan mengadakan kegiatan seperti itu, kalau yang rutin itu sejak tahun 2011 kita mengadakan temu investor di Jakarta, dalam rangkaian kegiatan pentas seni. Kabupaten Kendal memanfaatkan kegiatan tersebut untuk mengundang investor yang eksis di Kendal untuk menjalin relasi dengan pemerintah disitulah kita bisa *sharing*. Kita juga mengundang calon investor, kadang ada calon investor yang bertanya Kendal ada potensi apa, kemudian kita mantapkan melalui kegiatan tersebut, investasi menyesuaikan tata ruang, Kendal sudah diatur tata ruangnya sehingga bisa untuk investasi, tapi untuk 2015 sementara tidak ada karena keterbatasan anggaran untuk kegiatan lain. Lalu untuk tahun 2016 baru akan diadakan bisnis *gathering* kita ingin menjalin hubungan antara perusahaan-perusahaan yang ada di Kendal. Kemudian Dinas lain mengikuti, sifatnya terkait dengan perusahaan itu. Kita juga mengikuti temu bisnis yang diadakan oleh provinsi yang bernama CJIBF dan CJIBE, itu

diselenggarakan setiap tahun, yang diundang Kabupaten Kota seluruh Jawa Tengah dan dalam even tersebut kita menampung kepeminatan dari investor.

Peneliti : Bagaimana koordinasi Humas dan BPMPT dan SKPD terkait?

Informan : Kita sudah dibentuk tim percepatan investasi dengan surat putusan tahun 2013. Jadi setiap ada investor yang akan masuk kita bahas di percepatan investasi ini. Anggotanya dari SKPD terkait banyak sekali ada cipta karya, bappeda, pertanahan, bagian hukum itu kan tugas pokoknya juga memfasilitasi percepatan investasi di Kabupaten Kendal. Jadi setiap ada investasi kita bahas di percepatan investasi, apakah investasi itu layak atau tidak, sejak awal memang kita kawal agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peneliti : Bagaimana perbedaan aktivitas *investor relations* dari tahun ke tahun?

Informan : Kalau kegiatan volume dari tahun sebelumnya memang lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Namun kita tetap memanfaatkan even-even walaupun yang menyelenggarakan bukan BPMPT. Namun yang jelas sejak adanya KIK dampaknya juga banyak calon-calon investor masuk ke Kendal. Jadikan investor kalau sudah ada

kawasan industri mereka merasa aman pasti karena lokasinya sudah ditentukan tidak menyalai aturan tata ruang. Makanya banyak pengusaha tertarik di KIK.

C. PT Kawasan Industri Kendal

I. Data Informan

Nama : Mifti

Jabatan : *Government Relations* PT. Kawasan Industri Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Bagaimana aktivitas *investor relations* yang dijalankan pemerintah Kabupaten Kendal?

Informan : Secara keseluruhan memang begitu, sebagai pihak pemberi izin BPMPT sudah sesuai *rulanya*, sesuai dengan regulasinya. Sudah sesuai dengan visi misinya dalam pelayanan

Peneliti : Bagaimana bentuk aktivitas *investor relations* pemerintah Kabupaten Kendal?

Informan : Posisi kita berbeda dengan pengembang-pengembang lain karena kita adalah pengembang kawasan industri, berbeda dengan pengembang seperti kawasan perumahan yang kalau sudah selesai lalu diserahkan kepada pemerintah, kalau kita tidak, kita melakukan pengelolaan sendiri, jadi kita itu kepanjangan tangan dari pemerintah. Kalau pemerintah mau masuk juga harus berkoordinasi dulu, jadi kita dan pemerintah terus berhubungan. Bentuk

hubungannya melalui laporan progres kegiatan dalam tiga dan enam bulan yang dikirimkan ke pihak-pihak terkait seperti perizinan, perindustrian. Untuk isinya bermacam-macam ada capital, progress pembangunan, progress pembebasan lahan, progres ketenaga kerjaan. Untuk medianya jika dikirimkan ke pusat kita lakukan *by email*, kalau untuk pemerintah daerah kita masih pakai *paper*. Untuk laporan yang enam bulanan kita membuat laporan amdal yang kita kirimkan ke BLH (Badan Lingkungan Hidup).

Peneliti : Bagaimana citra Kabupaten Kendal menurut investor?

Informan : Untuk saat ini kita belum bisa mengukur karena kita terhitung sebagai investor baru, tapi yang jelas pemerintah Kabupaten Kendal melakukan perizinan sesuai dengan *rulanya* walaupun masih ada kekurangan, tapi kita harapkan semuanya akan jadi lebih baik lagi.

Peneliti : Bagaimana potensi yang ada di Kabupaten Kendal?

Informan : Cukup lengkap sebenarnya karena ada gunung dan ada laut, tapi kami memang di tempatkan disini di kecamatan kaliwungu yang memang diperuntukan bagi industri karena dekat dengan Kota Semarang serta mempunyai akses yang mudah, dan disini kami berperan sebagai penyedia lahan.

Peneliti : Bagaimana Infrastruktur Kabupaten Kendal?

Informan : Investor kan harus dibuat nyaman didaerah itu jadi pemerintah harus menyiapkan infrastruktur dasar seperti akses jalan, air, listrik telekomunikasi dan lain-lain, tapi pada intinya infrastruktur Kendal saat ini belum mencukupi terutama air, nah itu semua yang menyiapkan pemerintah, dalam hal ini kita berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait.

Peneliti : Bagaimana Sumber Daya Manusia yang ada di Kabupaten Kendal?

Informan : Kita memanfaatkan orang-orang sekitar sebagai salah satu tanggung jawab dari kita, dengan begitu mereka akan merasa diuntungkan karena memperoleh pekerjaan, dan kita juga merasa diuntungkan juga karena keadaan jadi lebih kondusif, walaupun masih ada beberapa pihak yang tidak bersikap kooperatif dengan kita.

Peneliti : Bagaimana Pembuatan laporan tahunan?

Informan : Setiap tahun kita membuat laporan yang ditujukan buat pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah Kendal, bentuknya untuk pemerintah pusat kita kirimkan menggunakan *email*, sedangkan untuk pemerintah Kendal kita menggunakan media

kertas seperti biasanya, hal itu kita lakukan sebagai sebuah pertanggung jawaban kepada pihak yang mempunyai wewenang.

Peneliti : Bagaimana pembuatan laporan triwulan?

Informan :Laporan itu juga kita buat, tujuannya ya jelas untuk terus memberikan informasi terbaru tentang bisnis kita kepada pemerintah, kita sampaikan perkembangan bisnis kita agar semua yang kita lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku disini.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pertemuan tahunan?

Informan : Harusnya memang ada seperti itu yah untuk percepatan investasi. Tapi kegiatan yang ada sekarang masih kondisional saja sesuai dengan kebutuhan. Harusnya kegiatan seperti itu kan bisa dijadikan program untuk mempercepat investasi, jadi pemerintah bisa tahu apa yang kurang dan apa yang dibutuhkan oleh investor.

Peneliti : Seberapa efektif aktivitas *investor relations* yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal?

Informan : Kalau dibilang efektif atau tidaknya sebenarnya relatif, kendala juga *personality* tergantung situasi dan kondisi. Kadang ada orang yang bilang pemerintah itu repot tapi sebenarnya tergantung bagaimana kita mengatasinya. Tapi kalau dari KIK baik-baik saja, Cuma yang

namanya pemerintah kan ganti-ganti, SKPDnya juga ganti jadi kita

harus nata hubungan lagi ya tergantung pimpinan.



Potensi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura



Potensi Kawasan Industri Kendal

Tabel
Data Pertumbuhan Investasi Baru Tiga Tahun Terakhir
Berdasarkan Bentuk Penanaman Modal

NO.	URAIAN	SATUAN	TAHUN		
			2012	2013	2014
1	2	3	E	B	E
1	PMA (Perusahaan Besar)	buah	-	-	-
	Nilai Investasi	Jt Rp	-	-	-
2	PRON (Perusahaan Besar)	buah	1	-	-
	Nilai Investasi	Jt Rp	250.000	-	-
3	Non Fasilitas	buah	415	372	230
	Nilai Investasi	Jt Rp	173.798	186.456	175.837
	Jumlah	buah	416	372	230
		Jt Rp	423.788	186.456	175.837

Sumber : Sub Red Data RPMPD

Tabel Pertumbuhan Investasi Tiga Tahun Terakhir

E. PERTUMBUHAN INVESTASI DAN PERIZINAN
a. Pertumbuhan Investasi Baru

Tabel
Data Pertumbuhan Investasi Baru Tiga Tahun Terakhir
Berdasarkan Kategori Usaha

NO.	Kategori	SATUAN	TAHUN		
			2012	2013	2014
1	2	3	A	B	C
1	Perdagangan	buah	1	2	2
	Nilai Investasi	Jt Rp	200.000	700.000	-
2	Manufaktur dan Jasa	buah	-	-	-
	Nilai Investasi	Jt Rp	-	-	-
3	Industri Pengolahan	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	1.000.000	41.300.000	18.100.000
4	Industri Jasa Industri dan Jasa	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	200.000	100.000	-
5	Perdagangan	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	200.000.000	10.000.000	-
6	Perdagangan Jasa dan Jasa	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	200.000.000	40.000.000	100.000.000
7	Perdagangan Jasa dan Jasa	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	1.000.000	200.000	100.000
8	Industri Jasa Industri dan Jasa	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	10.000.000	10.000.000	1.000.000
9	Perdagangan	buah	1	1	1
	Nilai Investasi	Jt Rp	100.000	100.000	100.000
	Jumlah	buah	6	6	6
		Jt Rp	423.788	186.456	175.837

Sumber : Sub Red Data RPMPD

Tabel Investasi Masuk